



Penerapan Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa

Rusliani¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Dikirimkan Jan 4, 2020

Revisi Jan 15, 2020

Diterima Jan 27, 2020

Kata Kunci:

Kemampuan
Pemecahan Masalah
Model Pembelajaran IOC
(*Inside Outside Circle*)

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran geometri di kelas IV C SD Negeri No. 13/I Muara Bulian. Siswa kesulitan dalam menyelesaikan persoalan terkait pemecahan masalah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pembelajaran geometri di kelas IV Sekolah Dasar.

Metodologi: Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV C SDN No. 13/I Muara Bulian yang berjumlah 27 siswa

Temuan Utama: Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran geometri dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) memiliki peran dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran geometri di kelas IV C SD Negeri No. 13/I Muara Bulian

Copyright © 2020 Cahaya Ilmu Cendekia Publisher.
All rights reserved.

Corresponding Author:

Rusliani,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi
Jalan Jambi-Muara Bulian, KM. 15, Jambi, 36361, Indonesia
Email: rusliani793@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Full day school merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan waktu belajar selama 7-8 dalam sehari [1]. Program *full day school* sendiri ialah sebuah sistem pembelajaran yang dilaksanakan dalam waktu sehari penuh atau pembelajaran dilakukan dari pukul pukul 06.45-15.30 WIB [2]. Pelaksanaan *full day school* membutuhkan pemikiran analitis dalam penyusunan rencana strategis. Adapun keunggulan dari *full day school* yaitu adanya optimalisasi pemanfaatan waktu, lebih intensif dalam menggali dan mengembangkan bakat, menanamkan pentingnya proses, lebih fokus dalam belajar, memaksimalkan potensi dan mengembangkan kreativitas siswa dan terkontrol dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa [3].

Melalui penerapan *full day school* anak-anak memiliki waktu belajar yang lebih banyak dibandingkan waktu bermain yang bermuara pada produktivitas yang tinggi sehingga akan menunjukkan sikap positif dan terhindar dari pergaulan yang menyimpang [4-5]. Dan penyediaan waktu belajar yang lebih lama sehingga proses pembinaan karakter dalam diri siswa akan lebih optimal [6-7]. Penerapan *full day school* pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar telah banyak dilakukan, dan pertama kali diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi. *Full day school* dimaksudkan untuk meningkatkan pencapaian

tujuan pendidikan dan pembelajaran dengan penambahan jam pelajaran agar siswa mampu mendalami sebuah mata pelajaran dengan jatah waktu yang proporsional selama sehari penuh [8].

Adanya *full day school* ini juga dapat terlihat pada kurikulum yang dirancang akan berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya, diterapkannya *full day school* ini diharapkan prestasi belajar pada siswa akan meningkat. Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi merupakan salah satu sekolah yang terakreditasi A, dan sebelum adanya penerapan *full day school* sudah dibuktikan bahwa Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi telah banyak melahirkan lulusan pendidikan yang berkualitas dan berprestasi serta menjadi sekolah unggulan. Dengan adanya *full day school* ini menjadikan SDN 47/IV Kota Jambi menjadi sekolah percontohan dengan segala prestasi yang diraihnya. Beberapa dampak positif penerapan *full day school* diantaranya yaitu: optimalisasi pemanfaatan waktu, lebih intensif dalam menggali dan mengembangkan bakat, menanamkan pentingnya proses, lebih fokus dalam belajar, memaksimalkan potensi dan mengembangkan kreativitas siswa dan terkontrol dengan baik.

Agar system *full day school* dapat berdampak positif haruslah memiliki system manajemen dan pengelolaan yang baik. Dengan adanya pengelolaan sistem *full day school* diharapkan dapat mendorong efektifitas pelaksanaan program *full day school* [6]. Prinsip-prinsip manajemen *full day school* terdiri dari struktur organisasi yang profesional, kurikulum yang visioner dan kompetitif, metode pengajaran, kerjasama, kedisiplinan serta dibutuhkan sebuah tanggung jawab dan evaluasi serta inovasi [9]. Selain harus memiliki pengelolaan dan manajemen yang baik, *full day school* juga harus memiliki system pembelajaran yang baik. sistem pembelajaran *full day school* merupakan salah satu inovasi baru dalam sistem pembelajaran untuk mengembangkan kreatifitas yang mencakup integritas dari ketiga ranah keberhasilan belajar siswa cipta (kognitif), rasa (afeksi), dan karsa (psikomotorik) [1].

Dalam *full day school* semua program dan kegiatan siswa di sekolah seperti bermain, belajar, beribadah dikemas dalam sebuah sistem pendidikan [10]. Dari beberapa pendapat di atas *full day school* selain bertujuan mengembangkan mutu pendidikan yang paling utama adalah *full day school* bertujuan sebagai salah satu upaya pembentukan akidah dan akhlak siswa dan menanamkan nilai-nilai positif [8]; [11]. System pembelajaran *full day school* terdapat sebuah tambahan jam pembelajaran yang digunakan untuk pengayaan materi ajar dan disampaikan dengan metode yang kreatif dan menyenangkan agar siswa lebih semangat dalam belajar dan lebih termotivasi [12]. Konsep dari sistem pembelajaran *full day school* ialah *integrated curriculum* dan *integrated activity* [1]. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang didalamnya terdapat interaksi antara guru dan siswa sehingga dibutuhkan media pembelajaran untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar [13-14].

Selain berdampak positif, dapat meningkatkan prestasi siswa penerapan *full day school* juga memiliki dampak negative yaitu peserta didik yang terlihat seperti kondisi fisik yang lelah dan letih sehingga dapat mengganggu konsentrasi belajar peserta didik dikarenakan waktu yang cukup lama dan menguras tenaga maupun pikiran sehingga tidak jarang juga kondisi belajar menjadi tidak efektif. Tentu hal ini juga akan berdampak bagi prestasi belajar peserta didik di SDN 47/IV Kota Jambi. Dari hasil observasi yang dilakukan di SDN 47/IV Kota Jambi menimbulkan dampak dari penerapan diterapkannya sistem *full day school* salah satunya seperti kondisi peserta didik yang lelah dan letih sehingga dapat mengganggu konsentrasi belajar peserta didik. Hal tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti untuk mengetahui Dampak Implementasi *Full Day School* Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan seperti apa dampak implementasi *full day school* dalam pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar dimana kondisi objek yang diteliti alamiah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, yang mempunyai karakteristik alami sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat sekolah khususnya kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi. Penentuan sumber data dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu [15-18]. Pengambilan tertentu dalam penelitian ini seperti kepala sekolah, guru ataupun peserta didik yang mengetahui seperti apa dampak implementasi *full day school* dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi yang peneliti dapat terjun langsung dan terlibat untuk mengetahui dampak implementasi *full day school* dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar dengan kisi-kisi observasi guru dan peserta didik dari [19].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik, bukan hanya kemampuan secara kognitif tetapi juga kemampuan untuk mengendalikan diri yang ditunjukkan melalui sikap [20]. Oleh sebab itu, pendidikan juga diartikan sebagai proses memperbaiki tingkah laku atau sikap seseorang supaya menjadi lebih baik. Pendidikan adalah suatu kegiatan yang sangat penting bagi semua manusia, yang dapat merubah tingkah laku dan pengetahuan menjadi lebih baik [21]. Di Indonesia, terdapat empat jenjang pendidikan, yaitu pendidikan untuk anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah, dan perguruan tinggi. Semua penduduk wajib untuk mengikuti program wajib belajar, yakni memperoleh pendidikan dasar selama sembilan tahun (dari sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama) [22].

Full day school adalah system kegiatan belajar mengajar yang dilakukan selama selama sehari penuh yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. *System full day school has advantages related to academic and non-academic aspects* [23-26]. Implementasi *full day school* di Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi juga dirasakan oleh guru kelas yang mengungkapkan bahwa: penerapan *full day school* di SDN 47/IV kota Jambi berjalan dengan sangat lancar dan mempunyai efek yang baik, alasan diterapkannya sistem *full day school* ini juga disebabkan karena banyaknya orang tua yang rata-rata pekerja kantoran dan banyak permintaan orang tua anak-anak berada di sekolah karena merasa lebih diawasi oleh guru maupun satpam, alasan dari guru karena pembelajaran tematik banyak muatan didalamnya jadi dengan adanya *full day school* bisa mencakup semua muatan dan lebih terealisasi. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi *full day school* yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi bahwa diterapkannya sistem ini sesuai dengan program pemerintah dan sudah diterapkan selama kurang lebih dua tahun dan mempunyai alasan yaitu orang tua peserta didik yang pada umumnya pekerja kantoran sehingga orang tua sangat mendukung sekali diadakannya program *full day school* ini karena di sekolah anak-anaknya lebih diawasi oleh guru maupun masyarakat sekolah lainnya, dan pelaksanaan program *full day school* ini dapat mengurangi pengaruh negatif dari luar pada anak usai [27] serta dengan adanya *full day school* guru menjadi lebih mudah memperdalam materi dikarenakan waktu yang cukup lama.

Pelaksanaan observasi pada saat proses kegiatan belajar mengajar, guru memberikan pembukaan yang sangat baik sebelum mengarah kepada materi yang akan diajarkan dan selanjutnya guru memberikan materi dan peserta didik juga diberikan kebebasan untuk bertanya. Dalam pembelajaran *full day school* ini, peserta didik dituntut lebih aktif dan lebih kritis maka banyak peserta didik yang aktif dalam bertanya ataupun mengeluarkan pendapatnya di depan kelas hal ini sesuai dengan pendapat [28] siswa lebih aktif dan mau mengeluarkan pendapat di depan kelas. Hasil observasi di awal ini menunjukkan bahwa dampak penerapan *full day school* proses pembelajarannya lebih efektif dan dengan memberikan waktu yang panjang maka guru lebih leluasa dalam menyampaikan materi serta tercapainya tujuan pembelajaran. Guru di Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi dengan kreatif menggunakan media, bernyanyi menggunakan tape dan bertukar tempat duduk antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya supaya tidak terjadi kejenuhan dalam diri peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar 47/IV Kota Jambi rutin dilaksanakan setiap hari Jumat sekitar pukul 13.30 WIB dan ekstrakurikuler lainnya dilaksanakan pada hari sabtu pagi. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini juga memberikan kesempatan pada peserta didik untuk tampil di depan masyarakat sebagai atlet dalam berbagai perlombaan nasional maupun lainnya. Salah satu contohnya adalah beberapa peserta didik pilihan yang mengikuti lomba taekwondo tingkat nasional, turnamen catur tingkat nasional, seni baca Al-quran, dan masih banyak lagi prestasi lain yang didapat oleh peserta didik. *Through the application of full day school can improve intelligence to shape the spiritual learners through the addition of religious education and basic religious activities in attitudes and behavior* [29]. Dengan adanya guru ataupun pelatih yang berpengalaman maka kegiatan ini akan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang sudah diharapkan. Dalam hal ini guru maupun pelatih memberikan pesan dan menasehati peserta didik agar tetap menanamkan nilai-nilai keagamaan maupun karakter lainnya.

Kebijakan *full day school* merupakan metode bagus untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dan membentuk karakter peserta didik. Dengan waktu delapan jam perhari di sekolah, peserta didik akan mendapat kesempatan yang luas untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya dibidang pendidikan dengan bantuan guru dan tenaga pendidik lainnya hal ini didukung oleh [30] penerapan *full day school* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dan mengembangkan bakat siswa. *Student get good monitoring and good control* [31-32]. Selain kemampuan dan bakat siswa penerapan system *full day school* juga dapat memperbaiki ahlak siswa kearah yang lebih baik, siswa lebih peduli dengan teman dan lingkungan sekitarnya serta siswa lebih mandiri karena di sekolah diajarkan untuk bersikap mandiri [33-34].

Penerapan *full day school* di Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi tidak semuanya berjalan dengan lancar, hal lain yang disoroti dari penerapan *full day school* ini adalah peserta didik akan banyak kehilangan waktu di rumah, dan belajar tentang hidup bersama keluarganya. Sore hari peserta didik pulang dengan keadaan lelah, dan mungkin tidak berminat lagi untuk bercengkrama dengan keluarga, *Students have*

high productivity, have a more positive attitude because they do not have free time to do deviations or fight [35-37]. Hal yang sama juga ikut dirasakan oleh guru, dengan waktu kerja dari pagi hingga sore hari sehingga menyebabkan guru mudah lelah. Penerapan ini juga mempunyai dampak-dampak yang ditimbulkan bagi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran yang dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu dampak positif dan dampak negatif. Adapun dampak dari implementasi *full day school* dalam pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

1. Dampak Positif
 - a. Prestasi peserta didik yang meningkat, dikarenakan materi yang disampaikan telah tercapai.
 - b. Peserta didik dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan sesuai dengan bakatnya.
 - c. Guru dan peserta didik memiliki banyak waktu luang dihari Sabtu dan Minggu untuk menghabiskan waktu bersama keluarga.
2. Dampak Negatif
 - a. Sekolah *full day school* dapat mempengaruhi semangat peserta didik. Hal ini terbukti dikarenakan ada jam pelajaran tambahan sehingga terjadi juga kelelahan pada peserta didik.
 - b. Dengan pulang sore, dikhawatirkan peserta didik tidak memiliki waktu banyak untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar rumahnya.

Sekolah *full day school* juga akan merepotkan orang tua peserta didik, sebab mereka harus bersusah payah menyiapkan bekal untuk anaknya

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang dampak implementasi *full day school* dalam pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi, disimpulkan bahwa menimbulkan dampak positif dan negative. Dengan melalui upaya yang dilakukan Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi dalam mengatasi kendala dalam implementasi *full day school* adalah sebagai berikut: (1) berkoordinasi dengan majelis guru dan diadakan sosialisasi tentang implementasi *full day school* yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi, (2) memberikan evaluasi pada guru yang kurang berkreatifitas dengan cara rapat bersama, serta (3) menampilkan kreativitas peserta didik setiap bulannya untuk meningkatkan efektivitas *full day school*

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan guru serta siswa yang telah memberikan izin kepada para peneliti untuk melakukan penelitian ini. khususnya untuk SDN 47/IV Kota Jambi.

REFERENSI

- [1] Yudefrizal, "Dampak Sistem *Full Day School* Terhadap Prestasi Belajar," *Jurnal Pendidikan*, vol. 1, no. 1, 2017.
- [2] Baharudin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- [3] S. Suranto, and Suharningsih, "Pengaruh Sistem *Full Day School* Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan*, vol. 3, no. 5, 2017.
- [4] A. G. Wicaksono, "Fenomena *Full Day School* Dalam Sistem Pendidikan di Indonesia," *Jurnal Pendidikan*, vol. 1, no. 1, 2017.
- [5] D. A. Kurniawan, A. Astalini, D. Darmaji, and R. Melsayanti, "Students' attitude towards natural sciences," *Int. J. Eval. & Res. Educ*, vol 8, no. 3, pp. 455-460, 2019.
- [6] J. M. Asmani, *Full Day School Konsep Manajemen & Quality Control*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2017.
- [7] A. Astalini, D. Darmaji, D. A. Kurniawan, S. Sumaryanti, R. Perdana, and S. Susbiyanto, "Description Of Relationship Between Students Interests And Attitudes In Physical Subject In Indonesia," *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, vol. 5, no. 3, 2019.
- [8] Ragella, "Pengelolaan Pembelajaran *Full Day School* Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan*, vol. 3, no. 1, 2011.
- [9] C. Wijaya, *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- [10] X. F. Triapriyanto, "Penerapan Sistem *Full Day School*," *Jurnal Pendidikan*, vol. 3, no. 2, 2018.
- [11] Y. L. Siregar, "*Full Day School* Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter," *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, vol. 2, no. 5, 2017.
- [12] A. Dyah, "Pelaksanaan Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan*, vol. 2, no. 3, 2012.
- [13] N. Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Argensindo, 2010.
- [14] A. Astalini, D. Darmaji, W. Kurniawan, K. Anwar, and D. A. Kurniawan, "Effectiveness of Using E-Module and E-Assessment," *International Journal of Interactive Mobile Technologies (iJIM)*, vol. 13, no. 9, pp. 21-39, 2019.

- [15] S. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- [16] Y. D. Setianingtyas, *Implementasi Program Full Day School di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bakti Insani Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- [17] D. Darmaji, D. A. Kurniawan, A. Astalini, A. Lumbantoruan, and S. C. Samosir, "Mobile Learning in Higher Education for The Industrial Revolution 4.0: Perception and Response of Physics Practicum," *International Journal of Interactive Mobile Technologies (iJIM)*, vol. 13, no. 9, pp. 4-20, 2019.
- [18] D. Darmaji, A. Astalini, D. A. Kurniawan, and R. Perdana, "A study relationship attitude toward physics, motivation, and character discipline students senior high school, in Indonesia," *International Journal of Learning and Teaching*, vol. 11, no. 3, pp. 99-109, 2019.
- [19] A. Asrial, S. Syahrial, D. A. Kurniawan, F. Chan, P. Nugroho, R. A. Pratama, and R. Septiasari, "Identification: The Effect Of Mathematical Competence On Pedagogic Competency Of Prospective Teacher," *Humanities & Social Sciences Reviews (HSSR)*, vol. 7, no. 4, pp. 85–92, 2019.
- [20] Syahrial, et al. "Increased Behavior of Students' Attitudes to Cultural Values Using the Inquiry Learning Model Assisted by Ethnoconstructivism," *Journal of Educational Science and Technology*, vol. 5 no. 2, pp. 176-188, 2019.
- [21] Asrial, Syahrial, D. A. Kurniawan, N. Amalina, and M. Subandiyo. "Description of Elementary Teacher Education Program's Student: Mapping Indonesian Language Competence for Prospective Teacher," *The Educational Reviews*, vol. 3 no. 2, pp. 21-27, 2019.
- [22] Syahrial, Asrial, D. A. Kurniawan, R. A. Pratama, and R. Perdana. "Towards Improving The Critical Thinking Skills of Pre-service Teachers in Indonesia," *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, vol. 13 no. 4, pp. 575-582, 2018.
- [23] Madjid. "Full Day School Policy For Childrend's Character Development: Lessons From Indonesia Islamic Education," *The Online Journal Of New Horizon In Education*, vol. 3, no. 8, pp. 51-60, 2018.
- [24] A. Asrial, S. Syahrial, D. A. Kurniawan, and N. Amalina, "Analisis Hubungan Kompetensi Bahasa Indonesia Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar," *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, vol. 9, no. 1, pp. 1–8, 2019.
- [25] D. Darmaji, D. A. Kurniawan, W. Kurniawan, A. Astalini, K. Anwar, and A. Lumbantoruan, "Students' perceptions of electronic's module in physics practicum," *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, vol. 13, no. 2, pp. 288-294, 2019.
- [26] D. Darmaji, A. Astalini, D. A. Kurniawan, H. Parasdila, I. Irdianti, S. Susbiyanto, K. Kuswanto, and M. Ikhlas. "E-Module Based Problem Solving in Basic Physics Practicum for Science Process Skills," *International Journal of Online and Biomedical Engineering (iJOE)*, vol. 15, no. 15, pp. 4-17, 2019.
- [27] S. Ningsih, and Sugiaryo. "Correlation Between The Implementation Full Day School Toward Forming Character At The Xi Grade Students Of Man 1 Surakarta In The Academic Year Of 2016/2017," *Jurnal Global Citizen*, vol. 2, no. 2, pp. 53-64, 2016.
- [28] M. Danil, "Implementasi Full Day School Di Sekolah Dasar Sabbihisma Padang," *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, vol. 1, no. 2, 2018.
- [29] Yusuf, "Full Day School Excellence Model Implementation Process Fos A Good Education," *Proceedings Ictess Unisri*, vol. 1, no. 1, 2017.
- [30] A. Hawi, "Sistem Full-Day School Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit)," *Jurnal Istimbath*, vol. 16, no. 1., 2015.
- [31] M. Hidayanti, "Implementing Full Day School In Indonesia: Analyzing Impacts On Student, Teacher, And Scholl Stakeholders," *Proceedings Of Edvance 2017-3rd International Conference On Advances In Education And Social Science*, 2017.
- [32] A. Astalini, D. Darmaji, D. A. Kurniawan, and A. Destianti, "Description of the Dimensions Attitudes towards Science in Junior High School at Muaro Jambi," *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, vol. 47, no. 1, pp. 1–11, 2019.
- [33] Z. Rahem, "Dampak Sosial Pemberlakuan Full Day School," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 1, no. 3, 2017.
- [34] E. Wulandari, M. Taufik, and Kuncahyono, "Analisis Implementasi Full Day School Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di Sd Muhammadiyah 4 Kota Malang," *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, vol. 1, no. 6, pp. 65-74, 2018.
- [35] M. Kristiawan, and Tobari, "The Characteristics Of The Full Day School Based Elementary School," *Transylvanian Review*, vol. 14, no. 25, pp. 3727-3737, 2017.
- [36] M. Maison, D. Darmaji, A. Astalini, D. A. Kurniawan, and P. Indrawati, "Science process skills and motivation," *Humanities & Social Sciences Reviews (HSSR)*, vol. 7, no. 5, pp. 48–56, 2019.
- [37] D. Darmaji, D. A. Kurniawan, A. Astalini, and N. R. Nasih, "Persepsi Mahasiswa pada Penuntun Praktikum Fisika Dasar II Berbasis Mobile Learning," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, vol. 4, no. 4, pp. 516–523, 2019.